

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pantai Gemah memiliki potensi alam yang sangat indah dan luas, Pantai Gemah memiliki bentang pantai sekitar 2 km dan memiliki batu karang yang indah serta banyaknya pohon-pohon cemara yang sangat rindang sehingga menambah suasana yang nyaman dan menjadi sejuk. Pantai Gemah juga memiliki budaya yang masih terjaga sampai saat ini yaitu budaya labuh laut yang dilakukan setiap bulan suro sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Pantai Gemah juga memiliki SDM yang cukup baik dalam mengelola wisata pantai dengan banyaknya pedagang serta banyak yang membuka jasa sebagai pendiri wahana-wahana permainan seperti *ATV*, *Flying Fox*, *Banana Boat* dan lain-lain. Dengan kualitas SDM yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
2. Pihak Pokdarwis bekerja sama dengan Disbudpar melakukan pemberdayaan masyarakat di sekitar area Pantai Gemah khususnya masyarakat Desa Keboireng, pemberdayaan disini dengan cara melalui pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dari Desa Keboireng, pelatihan biasanya dilakukan

diluar kota seperti di Malang atau Surabaya yang dilakukan setiap setahun sekali. Dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan para ibu-ibu atau masyarakat Desa Keboireng ini mempunyai ketrampilan untuk melakukan usaha berdagang atau membuka sektor jasa di area Pantai Gemah, yang sebelumnya masyarakat sekitar hanya mempunyai pekerjaan tetap seagai nelayan dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat bisa memanfaatkan hasil tangkapan laut tersebut bisa di jual di area Pantai Gemah sehingga bisa menambah pendapatan masyarakat sekitar

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Pantai Gemah adalah fasilitas parkir yang masih kurang rapi serta belum adanya tempat penginapan yang nyaman untuk pengunjung, harga makanan yang diberikan pedagang untuk pengunjung relatif mahal, serta masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan di pinggiran pantai. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu pihak pengelola sudah merencanakan akan membangun lahan parkir sendiri untuk roda empat dan roda dua, untuk para pedagang yang mematok harga terlalu mahal dari pihak Pokdarwis juga sudah bernegosiasi akan hal tersebut, terkait sampah-sampah yang berserakan di pinggiran pantai dari pihak Pokdarwis, Disbudpar,

serta masyarakat sekitar melakukan bersih pantai yang dilakukan setiap hari jumat sore.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan diatas dapat dijadikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengelola Pantai Gemah untuk menyediakan tempat parkir kendaraan yang nyaman dan aman tidak diparkir disembarang tempat di pinggir area pantai, hal tersebut membuat keindahan Pantai Gemah menjadi sedikit agak kurang, dan untuk jadwal bersih pantai kalau bisa tidak hanya diadakan seminggu satu kali, karena setiap hari Pantai Gemah selalu terlihat sangat kotor dengan banyaknya sampah yang hanyut ke bibir pantai, dan semoga pihak pengelola menambah fasilitas-fasilitas lainnya seperti penginapan yang nyaman dan aman serta kolam renang.
2. Untuk pedagang yang berdagang di sekitar Pantai Gemah, kalau memberi harga sebaiknya jangan terlalu mahal sehingga banyak pengunjung terkadang malas untuk membeli. Dan untuk pedagang yang dari luar Desa Keboireng untuk mengikuti peraturan yang ada jangan seenaknya berjualan di area Pantai Gemah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.